

EVALUASI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (STUDY KASUS DI SMPIT LUQMAN AL HAKIM SUKODONO)

Ria Yulaika¹, Achmad Rasyid Ridho²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
*Corresponding Email: riayulaikasragen1987@gamil.com

ABSTRAK

Penilaian adalah komponen pendidikan yang sangat penting. Jika pembelajaran mempunyai peran yang signifikan dalam mengembangkan spiritual siswa, maka fungsi evaluasi sebagai penyedia informasi tentang kesuksesan belajar sangat penting. Tanpa kegiatan evaluasi, tidak mungkin mengetahui seberapa baik atau buruk kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan. Dalam beberapa situasi, etika dan perbuatan tidak dapat diabaikan saat melakukan evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi (1) rencana evaluasi belajar tentang Pendidikan Agama Islam di SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono. (2) Aplikasi evaluasi pembelajaran pada materi Pendidikan Agama Islam di kelas 8 SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono. (3) Hasil dan komentar dari evaluasi pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam di kelas 8 SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono. Penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan metode induktif dan metode deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data adalah dengan menggunakan pendekatan seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap evaluasi diikuti oleh tahap perencanaan. Meskipun evaluasi pembelajaran PAI di SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono telah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi pendidikan, evaluasi tersebut umumnya gagal. prinsip konsisten, menyeluruh, objektif, dan alat ukur yang digunakan valid dan dapat diandalkan, sehingga dapat mengukur sesuai dengan apa yang dimaksudkan dan hasilnya dapat diyakini, tetapi hasilnya tidak sesuai dengan rencana.

Kata kunci: : Evaluasi Pendidikan, Pendidikan Islam

ABSTRACT

Assessment is a very important component of education. If learning has a significant role in developing students' spiritual development, then the function of evaluation as a provider of information about learning success is very important. Without evaluation activities, it is impossible to know how good or bad the teaching and learning activities have been implemented. In some situations, ethics and actions cannot be ignored when conducting an evaluation. The purpose of this research is to identify (1) learning evaluation plans about Islamic Religious Education at SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono. (2) Application of learning evaluation on Islamic Religious Education material in class 8 of SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono. (3) Results and comments from the evaluation of learning Islamic Religious Education material in class 8 of SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono. This research is qualitative in nature. The data collected will be analyzed using inductive methods and qualitative descriptive methods. The data collection process uses approaches such as observation, documentation and interviews. The research results show that the evaluation stage is followed by the planning stage. Although the evaluation of PAI learning at SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono has been carried out in accordance with the principles of educational evaluation, the evaluation generally fails. the principle is consistent, comprehensive,

objective, and the measuring instruments used are valid and reliable, so that they can measure according to what is intended and the results can be trusted, but the results do not match the plan.

Keywords: Educational Evaluation, Islamic

PENDAHULUAN

Pendidikan agama, baik secara sosiologis maupun psikologis, sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan. Dipercaya bahwa pendidikan agama memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendidik anak-anak bangsa menuju terbentuknya kepribadian yang bermoral, bermartabat, dan beragama, sehingga diharapkan bahwa pendidikan agama Islam di sekolah dapat membantu menumbuhkan kesalehan sosial dan pribadi (Muhaimin, 2004).

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003), yang secara hukum mengakui pendidikan agama Islam sebagai subsistem, dibuat karena kesadaran akan pentingnya pendidikan agama (Depdiknas, 2003). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, terutama pasal 6 ayat (1), mengakui PAI sebagai mata pelajaran yang harus dipelajari di sekolah (Standar Nasional Pendidikan, 2005). Evaluasi sangat penting untuk mengetahui keberhasilan dan pencapaian tujuan pembelajaran karena pembelajaran sangat penting sebagai alat atau kegiatan untuk membangun dan mengembangkan kompetensi siswa (Nana Sudjana, 2004).

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pasal 58 ayat 1 dan 2, evaluasi adalah kegiatan yang melacak dan menilai proses dan hasil belajar mengajar yang dilakukan oleh lembaga mandiri secara berkala, sistematis, menyeluruh, jujur, dan transparan untuk menilai pencapaian standar pendidikan nasional (Depdiknas RI, 2003). Konsep yang ditemukan dalam Al-Quran dalam surat Al-Zalzalah ayat 7 adalah relevan dengan nilai evaluasi di atas; "Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) pekerjaan mereka. (QS. AlZalzalah: 7) (Terjemah Al Qur'an).

Selama ini, evaluasi pendidikan agama Islam belum ideal. Ini disebabkan oleh fakta bahwa banyak pengajar tidak tahu bagaimana melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Selain siswa tidak secara konsisten dan menyambung dari waktu ke waktu, komponen yang dinilai untuk hasil belajar hanya berasal dari aspek kognitif, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Selain itu, jika pendidik tidak memiliki catatan atau perhatian khusus, peserta didik belajar dengan tidak sungguh-sungguh karena mereka merasa tidak diawasi dan tidak diawasi dalam perkembangan kemampuan mereka, yang pada akhirnya menyebabkan masalah.

Diharapkan bahwa evaluasi yang efektif dan menyeluruh dilakukan secara konsisten dan menyeluruh akan memungkinkan pendidik untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh tentang kemajuan dan prestasi proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam pendidikan agama islam, sehingga pelajaran PAI menekankan evaluasi berkesinambungan yang mengacu pada tujuan dan juga komprehensif yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Karena pentingnya evaluasi dalam PAI, peneliti ingin mengetahui hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan hasil, serta

mengamankan umpan balik. Penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang evaluasi pembelajaran mata karena pentingnya evaluasi dalam kegiatan pembelajaran seperti yang disebutkan di atas. Pembelajaran Pendidikan Anak (PAI) mencakup perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan umpan balik terhadap guru dan peserta didik sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian mencakup langkah-langkah dan metode verifikasi data yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain, pendekatan yang digunakan dalam penelitian akan menunjukkan cara penelitian dilakukan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian jenis ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif deskriptif, yang mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Lexy J. Moleong, 2005). Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami sesuatu sebagaimana adanya (Sukardi, 2004).

Dengan demikian, penulis menunjukkan bagaimana peristiwa dan peristiwa yang terjadi di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol (kualitatif).

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran dilakukan pada siswa kelas 8 di SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono dalam mata pelajaran PAI.

2. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan "sumber data" adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mengumpulkan informasi, peneliti menggunakan kuisioner atau wawancara, kemudian sumber data disebut responden, dan peneliti juga menggunakan teknik observasi, yang dapat berupa benda gerak atau proses. Sumber data juga didokumentasikan, yang dapat berupa dokumen atau catatan (Suharsimi Arikunto, 2006).

Data penelitian ini terdiri dari kata-kata yang dikumpulkan dari wawancara dengan guru dan siswa, peristiwa (kegiatan evaluasi pembelajaran di kelas), dan dokumentasi yang berisi perangkat pembelajaran PAI seperti Prota, Promes, Silabus, dan modul ajar. Jenis data dibagi menjadi foto, statistik, kata-kata dan tindakan, dan dokumentasi atau sumber data tertulis.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Metode Observasi

Mengamati dan mencatat gejala yang diselidiki adalah metode pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi (S. Margono, 2004). Penulis akan melakukan pengamatan dan catatan langsung di lokasi penelitian untuk tujuan penelitian ini, termasuk: keadaan umum Lokasi, fasilitas, kondisi guru (guru), kegiatan evaluasi pembelajaran, dan nilai hasil belajar PAI siswa kelas 8 di SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono.

b. Metode Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara dengan subjek atau kelompok subjek penelitian untuk mengumpulkan data (Sudarwan Denim, 2002). Data atau informasi tentang

perencanaan, pelaksanaan, dan umpan balik dapat diperoleh dengan menggunakan teknik ini. Komunikasi langsung atau wawancara dengan pengurus sekolah, termasuk kepala sekolah, staf, Guru PAI, siswa, dan orang-orang yang dianggap terkait dengan penelitian.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan data yang berupa tulisan, dokumen, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya (Suharsini Arikunto). Data tertulis adalah apa yang peneliti maksud dengan dokumen. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan apa semua yang berkaitan dengan penelitian, seperti, Promes (Program Semester), ATP, Modul ajar, data tentang keadaan guru, jumlah siswa, hasil evaluasi, dan data lainnya.

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menemukan dan menyusun catatan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menunjukkan hasilnya kepada orang lain. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan, yang berarti analisis data menunjukkan keadaan sebenarnya tanpa mengubah (menambahkan atau mengurangi) relitas lapangan. Penjelasan diberikan dalam bentuk kata-kata, bukan angka. Menurut Lexi J. Moleong, ada beberapa langkah yang bias dalam teknik analisa data kualitatif yang digunakan. Proses ini mencakup:

- a. Meneliti semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber;
- b. Mencoba membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan dari data yang direduksi melalui teknik abstraksi yang diperlukan.
- c. Mengorganisasikan data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokokpokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan mengujinya secara deskriptif.
- d. Memeriksa validitas data atau mengaitkan hasil penelitian dengan teori.
- e. Membuat kesimpulan (Lexy J. Moleong)

Penulis menggunakan triangulasi sumber dan metode untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan dan evaluasi. Derajat kepercayaan informasi yang dikumpulkan melalui berbagai alat dan waktu Itu dapat dicapai dengan berbagai cara. Di antaranya adalah membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara; dan (2) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan. Dalam hal triangulasi metode, ada dua pendekatan yang berbeda: pertama, mengevaluasi tingkat kepercayaan hasil penelitian dari berbagai metode pengumpulan data; dan kedua, mengevaluasi tingkat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran PAI

Evaluasi dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan subjek penelitian: evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Evaluasi hasil dilakukan oleh guru di SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono untuk mengevaluasi kualitas kegiatan yang dilakukan.

Kegiatan evaluasi di SMPIT Luqman Al Hakim sukodono dilaksanakan melalui beberapa tahap yang meliputi: evaluasi dalam satuan kegiatan, evaluasi setelah beberapa kali pertemuan, dan evaluasi setelah menyelesaikan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI pada siswa kelas 8 di SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono dilakukan melalui beberapa tahap. Perencanaan, pelaksanaan, hasil, dan tindak lanjut Kondisi lapangan terkait tahap evaluasi tersebut akan dijelaskan untuk lebih jelas pada pembahasan selanjutnya:

1. Perencanaan

Perencanaan evaluasi untuk komponen kognitif, afektif, dan psikomotor umumnya dibuat dengan baik dan disesuaikan dengan materi. Ini berarti bahwa evaluasi dirancang sesuai dengan apa yang dilakukan dan yang diperlukan untuk diukur. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan evaluasi sudah sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi dengan mempertimbangkan dengan cermat. Siswa kelas 8 menjalani evaluasi pembelajaran PAI setiap hari, setengah semester, dan semester menggunakan ujian tertulis dengan pilihan ganda dan uraian. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun modul ajar juga mempertimbangkan aspek afektif dan psikomotor, perencanaan tersebut kurang diperhatikan pada aspek kognitif. Evaluasi aspek afektif dan psikomotor untuk perencanaan dan pelaksanaannya disesuaikan dengan pokok bahasan.

2. Pelaksanaan

Aspek kognitif lebih banyak diperhatikan daripada aspek psikomotor dan afektif, menurut berbagai bentuk penilaian di atas. Hal ini dapat dilihat dari bentuk Nilai rapor mencakup sebagian besar tes yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif. Nilai ulangan harian, tengah semester, dan akhir semester juga digunakan sebagai bagian dari nilai rapor. Nilai tugas juga digunakan sebagai bagian dari nilai rapor.

Namun, pendidik hanya menilai aspek afektif siswa saat belajar dengan menilai kerajinan, ketekunan, dan keseriusan saja di kelas. Namun, untuk mengevaluasi aspek psikomotor pendidik, hanya menggunakan praktik membaca al-quran dan sholat berjamaah.

Salah satu tujuan dari penilaian jenis ini adalah untuk menciptakan metode mengajar selanjutnya dan materi-materi yang harus dimasukkan dalam proses belajar mengajar.

3. Hasil dan Umpan Balik

Menurut responden siswa kelas 8 dalam mata pelajaran PAI dapat mempelajari materi dari awal hingga akhir, termasuk membaca, menterjemahkan, memahami arti, mempraktikkan materi yang diajarkan, dan memahami dengan baik apa yang telah diajarkan. Namun, masih ada beberapa kesulitan dalam materi pelajaran. Akibatnya, peserta didik harus memberikan lebih banyak perhatian untuk memperbaiki hasil yang telah mereka peroleh. Peserta didik yang belum memahami pelajaran secara tidak langsung berarti bahwa mereka kurang belajar atau tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru. Siswa yang nilai akhir mereka tidak memenuhi standar penilaian diizinkan untuk melanjutkan kelas pada materi selanjutnya. Sebaliknya, siswa yang nilai akhir mereka belum memenuhi standar penilaian diizinkan untuk melanjutkan kelas atau kurang memperhatikan saat menyampaikan materi atau tidak belajar peserta didik.

Siswa dapat melanjutkan pelajaran pada materi selanjutnya jika nilai akhir mereka memenuhi standar penilaian. Namun, siswa yang nilai akhir mereka kurang dari batas 65% akan diberikan pengayaan, remidi, atau tambahan pembelajaran sampai siswa cukup menguasai materi.

Semua siswa dengan nilai rapor menerima nilai rata-rata di atas batas standar atau kriteria penilaian, seperti yang dapat dilihat dari data nilai. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI berjalan dengan baik, karena hasil nilai siswa kelas 8 secara keseluruhan berada di atas standar penilaian. Standar penilaian mata pelajaran PAI untuk setiap aspek ditetapkan oleh guru dengan batas nilai. Dengan demikian, siswa yang memiliki nilai rapor di atas standar penilaian dianggap memiliki kemampuan dan pemahaman yang baik tentang materi yang diajarkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dan diskusi tentang evaluasi pembelajaran PAI siswa kelas 8 SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono menghasilkan kesimpulan berikut:

1. Evaluasi telah direncanakan dengan cermat pada tahap perencanaan. Hal ini dapat dilihat dalam program pembelajaran guru, seperti yang ditunjukkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Program Semester (PROSEM). Merencanakan waktu dan ruang lingkup evaluasi, membaginya menurut tujuan dan ruang lingkungannya, dan menentukan metode, teknik, dan jenis evaluasi yang akan digunakan. Dari sudut pandang waktu perencanaan, kami mempertimbangkan ketersediaan waktu saat ini berdasarkan kalender akademik semester satu. Perencanaan metode, jenis, dan teknik dibuat dengan mempertimbangkan relevansi antara alat evaluasi dengan komponen kognitif, afektif, dan psikomotor yang dinilai. Hal ini dapat dilihat dalam kisi-kisi jenis evaluasi yang akan dilakukan.
2. Meskipun evaluasi pembelajaran PAI di SMPIT Luqman Al Hakim Sukodono telah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip evaluasi, hasilnya secara keseluruhan dapat dianggap belum sesuai dengan yang diinginkan. Pendidikan mencakup prinsip yang berkesinambungan, menyeluruh, dan objektif, serta alat ukur yang dipergunakan valid dan dapat diandalkan, yang berarti mereka dapat mengukur sesuai dengan apa yang ingin diukur dan hasil yang diperoleh dapat diandalkan, meskipun implementasinya tidak sesuai dengan rencana.
3. Secara keseluruhan, hasil evaluasi pembelajaran PAI menunjukkan hasil yang baik karena hasil akhir peserta didik berada di atas batas minimal kelulusan 65%. Hasil ulangan juga menunjukkan hasil yang baik. Evaluasi harian dan tugas digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan bahan ajar siswa dan sebagai sumber acuan pendidik untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Hasil evaluasi mid-semester dan semester digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran selama satu semester. Hasil evaluasi ini bermanfaat bagi pendidik, siswa, dan orang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, 2005. *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arief, Armai, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Zainal, 1991. *Evaluasi Intruksional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2004. *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara., 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah, et.al., 2000. *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. 4*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, 2002. *Evaluasi Pendidikan, Cet. 2*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depag RI, 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT Toha Putra, 1989.
- Depdiknas RI, 2006. *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi, 2007. *Model Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP/MTs*, Jakarta: BSNHLM, 2006. *Penduan Menyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: BSNHLM.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, John M., dan Hasan Shadily, 1996. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Hamalik, Oemar, 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris, 2008. *Evaluasi Pembelajaran, Cet 2*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J., 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Ct 21*, Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Mukhtar, 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misaka Galiza.
- Poerwadarminta, 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalm, 2001. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. _____, 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Silverius, Suke, 1991. *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta: PT Grasindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, 2001. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru. _____, 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.